

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Daerah Penelitian

Usaha peternakan ayam broiler ini terletak di Desa Banjarsari, Kecamatan Boyongbong Kabupaten Garut. Secara Geografis Desa Banjarsari memiliki luas wilayah sebesar 224,8 Ha/m², terletak diantara jalur Kabupaten dari Kampung Palnunjuk ke Kampung Cibodas, terletak pada 6 Kilometer menuju Desa Banjarsari kearah selatan dengan jarak tempuh kurang lebih 15 menit dan 13 Kilometer menuju Kabupaten Garut dengan jarak tempuh kurang lebih 25 menit ke arah Utara. Secara administratif, batas wilayah Desa Banjarsari sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Cintakarya
- Sebelah Timur : Desa Mekarjaya
- Sebelah Selatan : Desa Mekarsari
- Sebelah Barat : Desa Padamukti

Desa Banjarsari merupakan desa pokok yang dahulunya diwilayah Kecamatan Bayongbong hanya mempunyai 6 desa pokok, namun pada tahun 1984 melalui musyawarah bersama Desa Banjarsari dimekarkan menjadi 2 desa yaitu Desa Banjarsari dan Desa Mekarjaya yang berada diperbatasan sebelah timur Desa Banjarsari.

Keadaan topografi Desa Banjarsari berada di dataran tinggi dengan ketinggian 800-1000 mdpl dengan suhu rata-rata berkisar 18-25 derajat celcius. Desa Banjarsari memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi, dan lahan yang subur, dicirikan dengan bulan basah selama 9 bulan dan bulan kering selama 3 bulan.

Sebagian besar lahan di Desa Banjarsari digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Banjarsari memiliki sumber daya alam yang memadai. Luas lahan Desa Banjarsari paling banyak dimanfaatkan untuk sektor pertanian yaitu persawahan, diikuti oleh pemukiman, fasilitas umum, dan lahan lainnya. Menurut penggunaannya lahan di Desa Banjarsari dibagi menjadi 9 kategori seperti yang tertera pada Tabel 8.

Tabel 8. Jenis Penggunaan Lahan Desa Banjarsari

No.	Menurut Penggunaannya	Total (Ha)
1	Pemukiman	75.0
2	Persawahan	142.8
3	Perkebunan	0.5
4	Kuburan	1
5	Perkarangan	-
6	Taman	-
7	Kolam	1.6
8	Fasilitas Umum	2.5
9	Lain-lain	1.4
Total		224,8

Sumber: Profil Desa Banjarsari, 2021

Komoditas yang menjadi andalan di Desa Banjarsari adalah padi. Sektor pertanian di Desa Banjarsari terdiri dari subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, perikanan, dan peternakan. Sumber daya alam yang dihasilkan dari sektor pertanian selain padi, terdiri dari kubis, bawang merah, bawang daun, kentang, cabai, dan tomat. Sektor peternakan terdiri dari ternak besar seperti sapi dan ternak unggas seperti ayam.

Desa Banjarsari memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.906 jiwa perempuan sebanyak 4.007 jiwa dengan total penduduk sebanyak 7.913 jiwa. sebagian besar masyarakat Desa Banjarsari memiliki mata pencaharian dalam bidang agribisnis seperti buruh tani, petani tanaman padi dan hortikultura. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peranan cukup penting dalam sebaran tenaga kerja. Tidak sedikit juga sebagian masyarakat bekerja sebagai peternak, pegawai swasta maupun negeri, home industri dan dalam bidang perdagangan.

4.2 Gambaran Umum Peternakan Ayam Broiler Igar Farm

Peternakan Igar Farm merupakan usaha peternakan yang bergerak dalam bidang peternakan ayam broiler. Peternakan Igar Farm merupakan salah satu usaha peternakan yang sudah berdiri lama yaitu sejak tahun 1990. Pada perjalanan usaha tersebut mengalami beberapa kendala seperti terjadinya krisis ekonomi menyebabkan vakumnya usaha ini. Usaha mulai beroperasi kembali pada tahun 2000. Lokasi peternakan Igar Farm ini terletak di Desa Banjarsari, Kecamatan Bayongbong, Kab. Garut. Letak peternakan Igar Farm berada di lingkungan

rumah penduduk, dahulunya lahan disekitar lokasi peternakan ini belum banyak masyarakat yang tinggal disana, sampai saat ini wilayah peternakan sudah ramai oleh masyarakat yang memilih tinggal di sekitar peternakan. Meskipun keberadaan lokasi peternakan ini dekat dengan pemukiman masyarakat setempat, sejauh ini tidak ada aksi protes dari masyarakat sekitaran lokasi dikarenakan lokasi peternakan ini berada di ujung pemukiman sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat. Lokasi peternakan yang berada di ujung pemukiman masyarakat juga menjadi keuntungan tersendiri bagi peternak dikarenakan jauh dari kebisingan yang dapat menimbulkan ayam stres serta tidak menimbulkan pencemaran udara yang ditimbulkan dari kotoran ayam bagi masyarakat sekitar.

Usaha peternakan ini berdiri atas keinginan bapak Igar sendiri, yang merupakan pemilik serta pengelola peternakan Igar Farm ini. Tujuan dibuatnya peternakan Igar Farm ini untuk mendapatkan keuntungan serta untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Peternak memilih ayam broiler, karena responden melihat peluang yang cukup baik pada wilayah Desa Banjarsari dikarenakan pada wilayah Banjarsari masih sedikit masyarakat yang beternak ayam broiler sehingga responden memanfaatkan peluang ini dikarenakan daging ayam merupakan kebutuhan masyarakat yang sering di konsumsi untuk pemenuhan protein hewani.

Peternakan Igar Farm yang beroperasi di lahan seluas 7.000 m² memiliki 3 kandang dengan ukuran yang berbeda yakni berukuran 25 x 8 meter, 20 x 8 meter, 20 x 5 meter. Masing- masing kandang menampung ayam dengan kapasitas yang bervariasi yaitu 2500 ekor, 1600 ekor, dan 900 ekor ayam broiler. Tidak hanya kandang peternakan Igar Farm ini memiliki 1 gudang dengan ukuran 5 x 8 meter. Tenaga kerja kandang yang bekerja di peternakan Igar Farm berjumlah 5 orang termasuk bapak Igar dan ibu Igar selaku pemilik. Peternakan Igar Farm berproduksi sebesar 30.000 ekor dalam setahun yang dilakukan dalam 6 periode produksi dengan jumlah rata-rata 5.000 ekor per periode dengan tingkat mortalitas 4 persen dengan rata-rata bobot jual akhir 1,7 kg per ekor.

Pemeliharaan ayam broiler di peternakan ini diawali dengan persiapan kandang. Persiapan kandang dilakukan melalui dua proses yaitu proses pencucian dan sterilisasi serta proses pemasangan peralatan kandang. Peralatan yang sudah

dibersihkan dan disterilisasi disimpan ditempat yang bersih. Tahapan pemeliharaan ayam setiap minggunya berbeda-beda, mulai dari pemberian pakan dan pembatasan. Pemeliharaan pemberian pakan yang dilakukan oleh peternak terhadap ayam broilernya yaitu dengan cara diberi makan pada pagi hari dan sore hari setiap hari untuk DOC dan sore hari saja untuk umur ayam diatas 21 hari. Pemberian pakan diberikan secara manual atau dengan menggunakan tenaga manuasia yang diberikan pada pagi pukul 08.00 dan sore hari pukul 16.00. Tempat pakannya terbagi menjadi dua jenis yaitu baki pakan (*feeder chick*) dan tempat pakan tabung. Pelebaran pembatas dilakukan setiap hari dengan penambahan luas sekitar 20cm.

Peternakan Igar Farm merupakan salah satu usaha peternakan ayam broiler yang sedang mengembangkan usahanya. Hal ini dapat terlihat dengan struktur organisasi peternakan Igar Farm yang tergolong sangat sederhana, yaitu hanya terdiri dari seorang pemilik, istri dan 3 orang pegawai kandang. Pemilik peternakan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya kegiatan usaha secara keseluruhan serta bertugas menentukan rencana kerja dan pengambil keputusan demi kelangsungan peternakan dan pegawai kandang bertugas dan bertanggung jawab dalam seluruh pelaksanaan operasional kandang dari awal sampai akhir.